

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah prosedur-prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi sudah memadai untuk mendukung pemberian kredit, guna meminimalisir resiko kerugian di masa depan dan memastikan bahwa kegiatan pemberian kredit dapat berlangsung dengan lancar dan sehat.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem terpadu yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan secara efisien. Sistem ini melibatkan berbagai elemen seperti personel, prosedur, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta kontrol internal dan langkah-langkah keamanan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Populasi yang ditetapkan adalah informan yang terlibat dalam penelitian adalah pihak pengelola koperasi bagian pemberian kredit yang berjumlah 2 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadiv kredit yang berjumlah 1 orang. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa seluruh tahapan operasional telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar prosedur operasional (SOP) yang berlaku. Mulai dari tahap pengajuan kredit, pengumpulan data, analisis kelayakan, pengambilan keputusan, pencairan dana, hingga pelaporan dan pemantauan angsuran, seluruhnya telah diatur secara sistematis melalui sistem informasi yang terintegrasi, yaitu Sikopdit.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pemberian Kredit